

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan. Termasuk di dalamnya adalah jenis penelitian, desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan, serta analisis data yang diterapkan.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam konteks pembelajaran reflektif, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru serta hasil belajar siswa (Suprayitno, 2020). Dalam perspektif Suprayitno, dapat diartikan bahwa penelitian tindakan kelas melibatkan guru dalam tindakan reflektif terhadap pembelajaran, dengan fokus pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti yang juga merupakan guru berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk mencari solusi terbaik dalam hal hasil belajar siswa melalui implementasi metode pembelajaran yang telah dipilih. Sebuah definisi lain menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kerja ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya, melalui pengembangan, implementasi, pengamatan, serta interpretasi tentang pemikiran dan perilaku siswa dengan kolaborasi dan partisipasi aktif, semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas (Juanda, 2016).

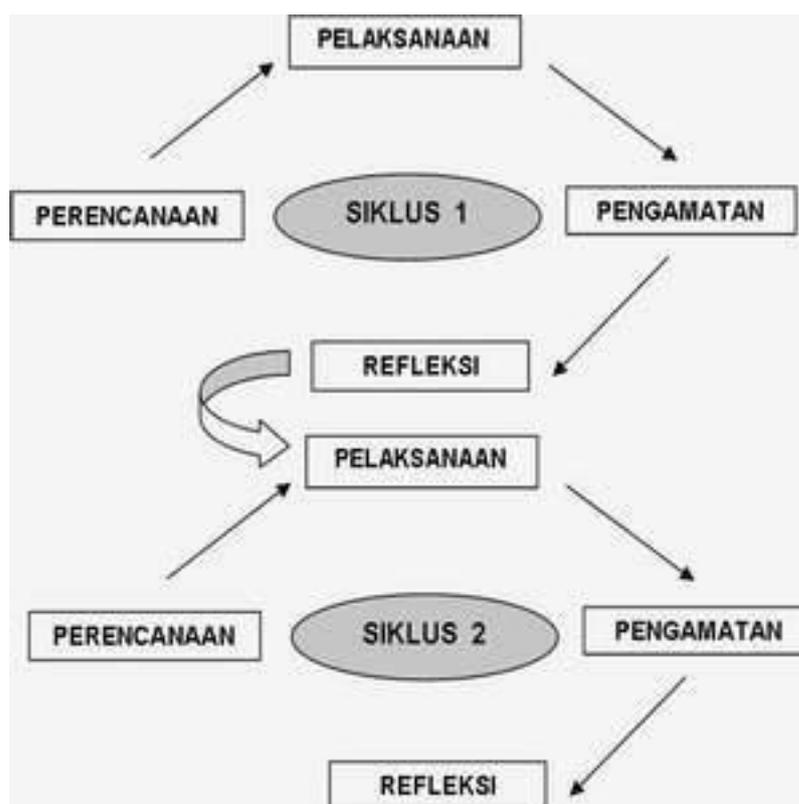
Berdasarkan pemahaman dari pandangan para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan penelitian yang melibatkan tindakan berulang dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Melalui analisis dan refleksi

terhadap hasil tindakan, upaya perbaikan terus dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengadopsi desain Kemmis dan McTaggart. Desain ini terdiri dari empat bagian utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Juanda, 2016). Pandangan serupa diungkapkan oleh Khoiri (2021), yang menyatakan bahwa desain Kemmis McTaggart melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam setiap tahapnya.

Proses pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini tidak dilakukan sekali saja, melainkan melalui siklus berulang. Konsep ini berdasarkan pada desain berbasis siklus yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran. Berikut adalah analisis kegiatan kelas oleh Kemmis dan McTaggart dalam (Suprayitno, 2020)



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Beralaskan pada alur yang ditunjukkan pada gambar. Gambaran dalam (Suprayitno, 2020) hanya menunjukkan dua siklus, jumlah siklus dalam penelitian ini dapat bervariasi tergantung pada pencapaian tujuan yang

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diinginkan. Jika tujuan belum tercapai, peneliti akan melanjutkan dengan siklus tambahan.

Tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah, yaitu:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, perencanaan dilakukan berdasarkan identifikasi masalah dan hipotesis tindakan yang akan diuji. Semua aspek pembelajaran seperti materi, media, metode, alat observasi, dan evaluasi disusun dengan rinci. Potensi kendala dan solusi juga harus diantisipasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan rencana yang telah dirancang. Metode pembelajaran dan strategi yang telah dipersiapkan diimplementasikan dalam kelas.

3) Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati proses implementasi tindakan. Fokus pengamatan adalah pada kemampuan membaca awal siswa dan bagaimana praktik metode dan media pembelajaran berjalan.

4) Refleksi Tindakan

Tahap refleksi menjadi kunci dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan merenungkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, keputusan diambil apakah tindakan perlu dilanjutkan dalam siklus berikutnya atau tidak. Dengan mengadopsi desain Kemmis dan McTaggart serta mengikuti langkah-langkah penelitian tindakan kelas, diharapkan penelitian ini dapat merinci dan memahami lebih dalam tentang bagaimana keterampilan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui tindakan yang dilakukan dalam konteks pembelajaran di kelas.

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

Pada bagian subjek dan lokasi penelitian, dikaji mengenai individu yang berpartisipasi dalam penelitian dan lokasi penelitian dilaksanakan.

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti. Adapun siswa SD Negeri Cikondang I yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas I dengan total keseluruhan siswa 11 orang, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah keberadaan subjek penelitian. Lokasi penelitian ini berlokasi di SDN Cikondang 1 berada di Jalan Suradinata Nomor 13, Dusun Sembir, Desa Gunasari, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca permulaan siswa, sedangkan non tes digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran pada saat penerapan metode suku kata (*syllabic method*)

3.4.1 Observasi

Menurut Schmuck (dikutip dalam Mertler, 2014), observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan dan pencatatan dengan teliti terhadap apa yang terlihat dan terdengar, dilakukan dalam konteks yang khusus. Observasi merupakan usaha untuk merekam semua aktivitas guru dan siswa dan peristiwa yang terjadi selama proses berlangsung, baik dengan alat bantu maupun tanpa alat bantu (Hufad, 2010). Dalam metode pengamatan ini, interaksi langsung dilakukan, dan tujuannya adalah untuk mengawasi perkembangan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta pelaksanaan penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

3.4.2 Tes

Tes adalah instrumen atau langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau mengukur sesuatu sesuai dengan pedoman yang telah

ditetapkan (Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data melalui penggunaan tes melibatkan pemberian tugas atau instrumen lain kepada subjek yang relevan untuk mengumpulkan data. Dalam rangka penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa melalui pelaksanaan penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti tes, dan observasi (Arikunto, 2013). Pada instrumen penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

3.5.1 Observasi

Instrumen observasi penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata (*syllabic method*). Observasi ini dilakukan secara langsung. Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat dan melihat perubahan-perubahan yang terjadi sehingga dapat dievaluasi

1) Observasi Siswa

Observasi siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan berbantuan aplikasi marbel membaca untuk siswa kelas I SDN Cikondang 1 sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikondang 1. Berikut adalah instrumen observasi aktivitas siswa yang ditentukan oleh peneliti ;

Tabel 3.1 Lembar Observasi Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pembukaan				

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aktivitas yang diamati	Melakukan		Keterangan
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk pengkondisian kelas			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan oleh guru saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan membaca menggunakan metode suku kata.			
Kegiatan Inti				
3.	Siswa mampu membaca huruf abjad A/a-Z/z.			
4.	Siswa mampu membaca huruf vokal.			
5.	Siswa mampu membaca huruf konsonan.			
6.	Siswa mampu membaca menggunakan metode suku kata.			
7.	Siswa mengerjakan			

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aktivitas yang diamati	Melakukan		Keterangan
	LKPD yang diberikan guru			
Kegiatan Penutup				
8.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan tertib dan khidmat.			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal				
Presentase				
Nilai Akhir				

2) Observasi Guru

Observasi guru digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa dengan menggunakan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikondang 1 sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode suku kata (*syllabic method*) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Berikut adalah instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan oleh peneliti ;

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

No	Aktivitas yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pembukaan				
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa untuk			

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aktivitas yang	Melakukan		Keterangan
	mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar.			
3.	Guru memberikan stimulus/ ice breaking kepada siswa agar siap untuk memulai pembelajaran.			
4.	Guru melaksanakan monitoring untuk mengecek kehadiran siswa.			
5.	Guru melakukan apersepsi "Dikelas ini apakah ada yang sudah bisa dan senang membaca? Yang suka ayo angkat tangannya!"			
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
7.	Guru menyampaikan			

No	Aktivitas yang	Melakukan		Keterangan
	tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
Kegiatan Inti				
8.	Guru membimbing siswa membaca huruf abjad A/a-Z/z.			
9.	Guru membimbing siswa membaca huruf vokal.			
10.	Guru membimbing siswa membaca huruf konsonan.			
11.	Guru membimbing siswa membaca dengan menggunakan suku kata.			
12.	Guru membagikan LKPD untuk siswa kerjakan			
Kegiatan Penutup				
13.	Guru bertanya mengenai kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan			
14.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa untuk pembelajaran yang			

No	Aktivitas yang	Melakukan		Keterangan
	telah dilaksanakan			
15.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal				
Presentase				
Nilai Akhir				

3.5.2 Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan siswa pada akhir tindakan. Berikut kisi-kisi lembar tes keterampilan membaca permulaan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Tes Keterampilan Membaca

Aspek Penilaian	Indikator
Pengenalan huruf	Membaca huruf abjad A/a-Z/z secara berurutan dan secara acak, serta dapat membedakan huruf vokal dan huruf konsonan.
Penanaman suku kata	Membaca suku kata yang disajikan antara lain ; <ul style="list-style-type: none"> • Membaca satu suku kata • Membaca satu vokal dan satu suku kata • Membaca satu suku kata dan satu vokal • Membaca satu suku kata dan satu konsonan • Membaca dua suku kata • Membaca tiga suku kata

Berdasarkan kisi-kisi diatas, berikut merupakan rincian instrumen tes keterampilan membaca permulaan yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Butir Soal Keterampilan Membaca Permulaan

No	Butir soal
1.	Siswa dapat membaca huruf abjad A/a-Z/z
2.	Siswa dapat membaca huruf vokal
3.	Siswa dapat membaca huruf konsonan
4.	Siswa dapat membaca satu suku kata, yaitu antara lain; ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, fa, fi, fu, fe, fo ga, gi, gu, ge, go, ha, hi, hu, he, ho, ja, ji, ju, je, jo, ka, ki, ku, ke, ko la, li, lu, le, lo, ma, mi, mu, me, mo, na, ni, nu, ne, no, pa, pi, pu, pe, po qa, qi, qu, qe, qo, ra, ri, ru, re, ro, sa, si, su, se, so, ta, ti, tu, te, to, va, vi, vu, ve, vo, wa, wi, wu, we, wo, xa, xi, xu, xe, xo, ya, yi, yu, ye, yo, za, zi, zu, ze, zo
5.	Siswa dapat membaca kata dari satu huruf vokal dan satu suku kata, yaitu antara lain; a-bu, a-ku, a-da, a-pa, a-pi, a-yo, i-bu, i-ga, i-si, i-ni
6.	Siswa dapat membaca kata dari satu suku kata dan satu huruf vokal, yaitu antara lain; ba-u, be-o, di-a, do-a, du-a, go-a, ha-l, hi-u, ka-u, ko-i
7.	Siswa dapat membaca kata dari satu suku kata dan satu huruf konsonan, yaitu antara lain; bu-s, be-l, ca-p, ca-t, du-s, do-r, ga-s, go-r, go-l, ja-s
8.	Siswa dapat membaca dua suku kata, yaitu antara lain;

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Butir soal
	bu-ku, bo-la, ba-ju, cu-mi, da-si, de-sa, gu-la, gi-gi, ha-ti, ja-mu
9.	Siswa dapat membaca tiga suku kata, yaitu antara lain; ba-ha-sa, ba-ha-ya, bu-sa-na, be-ri-ta, ce-ri-ta, ca-ha-ya, de-li-ma, di-na-mit, e-rup-si, fa-vo-rit

Dibawah ini merupakan rubrik penilaian keterampilan membaca permulaan

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek Penilaian	Nilai			
	1	2	3	4
Membaca huruf abjad A/a-Z/z	Tidak mampu membaca seluruh huruf abjad dengan baik dan lancar	Mampu membaca maksimal 10 huruf abjad dengan baik dan lancar	Mampu membaca maksimal 20 huruf abjad dengan baik dan lancar	Mampu membaca seluruh huruf abjad dengan baik dan lancar
Membaca huruf vokal	Tidak mampu membaca seluruh huruf vokal dengan baik dan lancar	Mampu membaca 1 sampai 2 huruf vokal dengan baik dan lancar	Mampu membaca 3 sampai 4 huruf vokal dengan baik dan lancar	Mampu membaca seluruh huruf vokal dengan baik dan lancar
Membaca huruf konsonan	Tidak mampu membaca seluruh huruf konsonan dengan baik dan lancar	Mampu membaca huruf konsonan maksimal 10 huruf dengan	Mampu membaca huruf konsonan maksimal 20 huruf dengan	Mampu membaca seluruh huruf konsonan dengan baik dan lancar

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Penilaian	Nilai			
	1	2	3	4
		baik dan lancar	baik dan lancar	
Membaca satu suku kata	Tidak mampu membaca satu suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca 50 satu suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca satu suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca seluruh satu suku kata dengan baik dan lancar
Membaca satu huruf vokal dan satu suku kata	Tidak mampu membaca satu huruf vokal dan satu suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca 5 satu huruf vokal dan satu suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca 7 satu huruf vokal dan satu suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca seluruh satu huruf vokal dan satu suku kata dengan baik dan lancar
Membaca satu suku kata dan satu huruf vokal	Tidak mampu membaca satu suku kata dan satu huruf vokal dengan baik dan lancar	Mampu membaca 5 satu suku kata dan satu huruf vokal dengan baik dan lancar	Mampu membaca 7 satu suku kata dan satu huruf vokal dengan baik dan lancar	Mampu membaca seluruh satu suku kata dan satu huruf vokal dengan baik dan lancar
Membaca satu suku kata dan	Tidak mampu membaca satu suku kata dan	Mampu membaca 5 satu suku kata dan	Mampu membaca 7 satu suku kata dan	Mampu membaca sesatu suku

Aspek Penilaian	Nilai			
	1	2	3	4
satu huruf konsonan	satu huruf konsonan dengan baik dan lancar	dan satu huruf konsonan dengan baik dan lancar	dan satu huruf konsonan dengan baik dan lancar	kata dan satu huruf konsonan dengan baik dan lancar
Membaca dua suku kata	Tidak mampu membaca dua suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca 5 dua suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca 7 dua suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca seluruh dua suku kata dengan baik dan lancar
Membaca tiga suku kata	Tidak mampu membaca tiga suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca 5 tiga suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca 7 tiga suku kata dengan baik dan lancar	Mampu membaca seluruh tiga suku kata dengan baik dan lancar

Tabel 3.6 Format Penelitian

Nama	Indikator soal									Jumlah skor yang diperoleh	Nilai akhir	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1.												
2.												
3.												

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama	Indikator soal								Jumlah	Nilai	Keterangan
Dst											

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam poin teknik analisis data ini membahas mengenai cara mengolah data yang telah diambil yaitu hasil tes siswa dan juga hasil observasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

3.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Kalimat, kata atau gambar adalah salah satu bentuk data kualitatif”, data kualitatif dikumpulkan melalui teknik penelitian yang berfokus pada pengamatan peristiwa di lapangan dan menelaahnya secara cermat. Data yang diperoleh dikumpulkan secara tepat, lengkap, akurat dan sistematis. Data disajikan dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2015)

Kemudian dipertegas oleh pendapat Kanean (dalam Abdussaman, 2021) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menitikberatkan pada penjelasan sifat atau nilai identitas, asal usul nilai hakiki suatu unsur atau makna tertentu ". dan penelitian kualitatif menitikberatkan pada pencarian penjelasan tentang nilai atau kualitas yang diperoleh dari gejala-gejala tersebut.. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data detail yang memiliki makna” yang berarti data yang sebenarnya adalah nilai dibalik data yang dapat dilihat. Itu dilakukan dalam kondisi alami. (Abdussaman, 2021)

Dalam penelitian ini teknik analisis data kualitatif adalah dari hasil observasi observer dan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata (*syllabic method*). Sebelum disajikan dengan teknik analisis data kualitatif, terlebih dahulu diolah secara cermat untuk menentukan persentase keberhasilan yang akan disajikan sebagai data kualitatif. Hasil observasi ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Pengolahan data aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring menurut (Sugiono dan Gamiarsih, 2014) yakni sebagai berikut ;

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Skor akhir} = \frac{\sum \text{skor capaian}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor yang didapatkan merupakan hasil dari terlaksananya aktivitas, yang mana ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut ;

Tabel 3.7 Ketentuan Penilaian Observasi

Melaksanakan Aktivitas	Skor	Keterangan
Ya	1	Jika siswa/guru melaksanakan sesuai dengan aspek pengamatan
Tidak	0	Jika siswa/guru tidak melaksanakan sesuai dengan aspek pengamatan

Tabel 3.8 Klasifikasi Rentan Nilai

Interval Nilai	Predikat
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat kurang

3.6.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Selain ada data kualitatif, penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif. Data yang disajikan dalam bentuk statistik atau data yang disajikan menggunakan angka atau skoring disebut sebagai data kuantitatif (Sugiyono, 2015) dapat didefinisikan bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat diukur untuk menemukan hasil atau pengetahuan melalui penggunaan angka atau dalam bentuk numerik dan digunakan untuk mengevaluasi informasi yang ingin diketahui.

Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil keterampilan membaca permulaan. Data kuantitatif penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Tampilan data dalam bentuk tabel adalah mewakili hasil data agar lebih mudah untuk memahami jumlah atau data yang diperoleh. Data muncul

Hamidah Mujaddidah, 2023

PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam bentuk diagram berupa bagan. Bagan digunakan sebagai gambaran data yang menunjukkan rentang data. Bagan dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil skor siswa dan tes keteampilan membaca permulaan pada setiap siklusnya apakah terjadi perubahan atau tidak. Adapun rumus / cara menghitungnya adalah sebagai berikut :

- 1) Rumus menghitung jumlah skor siswa

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{skor capaian}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- 2) Rumus menentukan rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata – rata / mean

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa